

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri Otomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang berkembang pesat di Indonesia. Makin banyaknya kuantitas perusahaan Otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri Otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi. Para pabrikan mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya. Kemudian dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan (mobil dan motor) sebagai bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia.

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan, setiap saat cenderung menunjukkan jumlah yang semakin bertambah. Terjadinya pertambahan permintaan permodalan ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kebutuhan untuk aktivitas produksi. Oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat dan para produsen mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama-sama lembaga-lembaga ekonomi menyelenggarakan kegiatan pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana

pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Untuk pemenuhan kebutuhan modal yang besar tersebut banyak sumber-sumber keuangan yang bisa didapatkan oleh perusahaan.

Investasi merupakan penanaman modal atau aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang berupa *capital gain* dan *dividen yield*. Sebelum melakukan investasi tentunya perlu untuk memastikan apakah modal yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian (*return*) yang diharapkan, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan.

Namun juga harus diperhatikan bahwa investasi di pasar modal juga mengandung risiko. Semakin besar hasil yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang dihadapi. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada investasi yang akan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dengan tingkat risiko yang sama, atau dengan tingkat keuntungan yang sama tetapi tingkat risiko yang ditanggung lebih kecil.

Hal yang dapat dilakukan adalah menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dimana laporan keuangan merupakan pencerminan prestasi manajemen perusahaan pada periode tertentu. Salah satu analisa laporan keuangan yang sering dilakukan adalah analisa rasio keuangan.

Apabila tingkat rasio keuangan tertentu mengalami kenaikan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut bisa dinilai bagus, apabila kinerja perusahaan tersebut sudah dinilai bagus, maka seharusnya investor akan berani

menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Jika banyak investor cenderung ingin membeli saham perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan akan mengalami tren menunjukkan nilai yang semakin meningkat.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar pasar. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik dan sebaliknya, jika permintaan akan sebuah saham perusahaan menurun maka fluktuasi harga saham yang di tawarkan di bursa saham akan menurun.

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Faktor yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah adanya persepsi berbeda dari masing-masing investor, sesuai informasi yang dimiliki. Bagi sebagian orang, perdagangan saham harus diartikan sebagai kegiatan investasi. Keputusan investasi dari seorang pemodal yang rasional didahului oleh

proses analisis terhadap variabel yang secara fundamental diperkirakan akan mempengaruhi harga.

Hasil penelitian Sutriawan (2013) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012”. Hasil penelitiannya menunjukkan PER ROA, PBV, NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sementara itu DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Hasil penelitian Bram Hadiano dan Setiawan (2007) dengan judul penelitian “Pengaruh Volume Perdagangan, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Jakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Laba perlembar saham (EPS) dan rasio harga terhadap laba (PER) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Peter dan Robin (2011) dengan judul penelitian “Pengaruh Volume Perdagangan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Emiten PT. Astra Agro Lestari, Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Variabel independen yang berpengaruh terhadap harga saham secara parsial adalah *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*. Sedangkan variabel *Operating Profit Margin* dan volume tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel CR, DER, OPM, EPS, PER, dan volume berpengaruh terhadap harga saham secara simultan dan besarnya pengaruh variabel CR, DER, OPM, EPS,

PER, dan volume terhadap harga saham adalah 95.4% dan sisanya 4.6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Melihat pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan otomotif di pasar modal, maka peneliti tertarik mengangkat sebuah judul penelitian yaitu : “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah pengaruh EPS, ROA, PER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham secara signifikan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan tambahan bahan evaluasi bagi investor dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham dan obligasi di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu dan referensi pengetahuan dibidang bursa saham pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk acuan penelitian selanjutnya bagi ilmu akuntansi, khususnya akuntansi keuangan.

1.5 Pembatasan Masalah dan Originalitas

Pada penelitian ini faktor internal perusahaan yang diteliti terdiri atas *Earning Per Share (EPS)*, *Retrurn On Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Mengingat masalah yang tercakup pada penelitian ini sangat luas maka peneliti membatasinya pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sutriawan (2013) dengan judul tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012”.

1.6 Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Isi pada bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan originalitas, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori – teori atas variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan literatur dan sumber – sumber yang relevan serta membahas kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Isi pada bab ini terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi, hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dan memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran dari pemecahan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

Menurut Sunariyah (2011), saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang terbentuk perseroan terbatas (PT).

Pengertian Saham Menurut Irham Fahmi (2012), saham adalah:

1. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
2. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
3. Persediaan yang siap untuk dijual.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

2.1.2.1 *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah mengukur besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham (Darsono dan Ashari,2010).

Investor biasanya lebih tertarik dengan ukuran profitabilitas dengan menggunakan dasar saham yang dimiliki. Alat analisis yang dipakai untuk melihat

keuntungan dengan dasar saham adalah *earning per share* yang dicari dengan laba bersih dibagi dengan saham yang beredar (Darsono dan Ashari, 2010).

EPS adalah data yang banyak digunakan sebagai alat analisis keuangan. EPS dengan ringkas menyajikan kinerja perusahaan dikaitkan dengan saham beredar. EPS yang dikaitkan dengan harga pasar saham bisa memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dibanding dengan uang yang ditanam pemilik perusahaan.

2.1.2.2 *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva (Brigham dan Houston,2006).

Menurut Darsono dan Ashari (2010), rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan.

Dengan mengetahui rasio ini, maka dapat dinilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Darsono dan Ashari, 2010).

2.1.2.3 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditor (Brigham dan Houston,2006).

Total hutang meliputi hutang lancar dan hutang jangka panjang. Kreditor lebih menyukai rasio hutang yang lebih rendah, karena semakin rendah angka rasionya, maka semakin besar peredaman dari kerugian yang dialami kreditor jika terjadi likuidasi. Pemegang saham, di lain pihak, mungkin menginginkan lebih banyak leverage karena akan memperbesar ekspektasi keuntungan (Brigham dan Houston,2006).

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. (Kasmir 2010).

Jumlah laba sangat dipengaruhi oleh metode-metode akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, sedangkan jumlah saham biasa beredar dipengaruhi oleh penambahan atau pengurangan saham dalam satu periode di samping adanya peluang penambahan dari efek yang memiliki potensi untuk diubah menjadi saham biasa (*potential common share*), seperti opsi dan kontrak perolehan saham biasa lain.

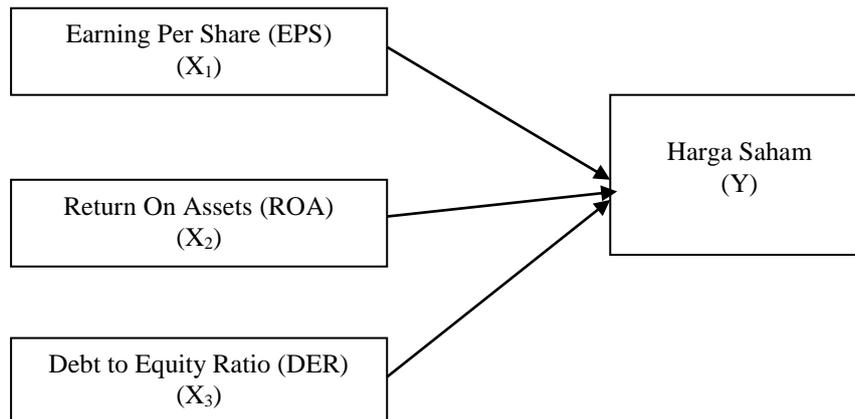
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|
| 1. | Hadianto, Bram dan Rony Setiawan. (2007) | Pengaruh Volume Perdagangan EPS, dan PER Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Jakarta. | Hasil penelitian menunjukkan volume perdagangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Laba perlembar saham (EPS) dan rasio harga terhadap laba (PER) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Laba perlembar saham (EPS) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ketiga nya berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. |
| 2. | Peter dan Robin (2011) | Pengaruh volume perdagangan dan kinerja keuangan terhadap harga saham: studi emiten PT. Astra Agro Lestari, Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007 | Variabel independen yang berpengaruh terhadap harga saham secara parsial adalah CR, DER, EPS, dan PER. Sedangkan variabel OPM dan volume tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel CR, DER, OPM, EPS, PER, dan volume berpengaruh terhadap harga saham secara simultan dan besarnya pengaruh variabel CR, DER, OPM, EPS, PER, dan volume terhadap harga saham adalah 95.4% dan sisanya 4.6% dipengaruhi oleh faktor lain. |
| 3. | Andrio Sutriawan (2013) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. | Hasil penelitian yaitu : PER berpengaruh positif terhadap Harga Saham, DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham, PBV berpengaruh positif terhadap Harga Saham, NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham dan EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham. |

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas kerangka yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Keterangan :

1. *Earning Per Share* (EPS) diduga berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
2. *Return On Assets* (ROA) diduga berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini dapat dibuat sebuah hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Diduga EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
- H₂ : Diduga ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
- H₃ : Diduga DER berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
- H₄ : Diduga EPS, ROA dan DER secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan objek perusahaan Automotif karena Indonesia mempunyai pasar dalam negeri yang cukup besar dan tumbuh dengan cepat.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menganalisis dan mendiskripsikan data-data laporan keuangan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen sejenis, tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Supranto, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 25 perusahaan.

2. Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat yang dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dengan tujuan untuk mendapatkan

sampel yang *representative* (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi didasarkan pada beberapa kriteria yaitu:

- a. Saham perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang aktif diperdagangkan selama periode pengamatan yaitu tahun 2015.
- b. Mempublikasikan laporan keuangan periodik selama periode pengamatan tahun 2015 dengan lengkap di website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Selanjutnya dapat penulis lampirkan Daftar Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI (Populasi dan Sampel) sebagai berikut :

| No | Nama Perusahaan | KODE | Kriteria | | Sampel |
|-----|---------------------------------|------|----------|---|-----------|
| | | | a | b | |
| 1. | PT. Trias Sentosa Tbk | TRST | √ | √ | Sampel 1 |
| 2. | PT. Indospring Tbk | INDS | √ | √ | Sampel 2 |
| 3. | PT. Nipress Tbk | NIPS | √ | √ | Sampel 3 |
| 4. | PT. Total Bangun Persada Tbk | TOTL | √ | √ | Sampel 4 |
| 5. | PT. Tunas Ridean Tbk | TURI | √ | √ | Sampel 5 |
| 6. | PT. Astra Otoparts Tbk | AUTO | - | - | - |
| 7. | PT. Astra International Tbk | ASII | √ | √ | Sampel 6 |
| 8. | PT. United Tractor Tbk | UNTR | √ | √ | Sampel 7 |
| 9. | PT. Tigaraksa Satria Tbk | TGKA | √ | √ | Sampel 8 |
| 10. | PT. Gajah Tunggal Tbk | GJTK | √ | √ | Sampel 9 |
| 11. | PT. Polychem Indonesia Tbk | ADMG | - | - | - |
| 12. | PT. Multistrada Arah Sarana Tbk | MASA | - | - | - |
| 13. | PT. Hexindo Adiperkasa Tbk | HEXA | √ | √ | Sampel 10 |

| | | | | | |
|-----|---|------|---|---|-----------|
| 14. | PT. Sugi Samapersada Tbk | SUGI | - | - | - |
| 15. | PT. Intraco Penta Tbk | INTA | √ | √ | Sampel 11 |
| 16. | PT. Multi Prima Sejahtera Tbk | LPIN | - | - | - |
| 17. | PT. Goodyear Indonesia Tbk | GDYR | √ | √ | Sampel 12 |
| 18. | PT. Selamat Sempurna Tbk | SMSM | √ | √ | Sampel 13 |
| 19. | PT. Allbond Makmur Usaha Tbk | SQMI | - | - | |
| 20. | PT. Andhi Chandra Automotive Prod. Tbk | ACAP | - | - | |
| 21. | PT. Branta Mulia Tbk | CBN | - | - | |
| 22. | PT. Indo Kordsa Tbk | BRAM | √ | √ | Sampel 14 |
| 23. | PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk | IMAS | √ | √ | Sampel 15 |
| 24. | PT. Prima Alloy Steel Tbk | PRAS | √ | √ | Sampel 16 |
| 25. | PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk | SQMI | - | - | |

Sumber : Sumber : www.idx.co.id, diakses 5 Mei 2016

Dari pemaparan daftar perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan populasi sebanyak 25 perusahaan, maka jumlah sampel yang didapat dari kriteria berdasarkan kriteria “a” dan kriteria “b” berjumlah 16 sampel perusahaan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahun 2015 yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan Otomotif tahun 2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.6.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono;2005).

1. Variabel Independen

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Earning Per Share*/EPS (X_1)

Earning Per Share (EPS) adalah mengukur besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham (Darsono dan Ashari,2010).

b. *Return On Asset* /ROA (X_2)

Return On Asset (ROA) adalah mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva (Brigham dan Houston,2006).

c. *Debt to Equity Ratio*/DER (X_3)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditor (Brigham dan Houston,2006).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah :

Harga Saham (Y)

Harga Saham adalah harga suatu saham pasar pada saat penutupan (*closing price*) (Sunariyah,2011).

3.6.2. Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Earning Per Share/*EPS) (X_1)

Earning Per Share (EPS) diukur dari laba bersih dibagi dengan jumlah laba disetor. Rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Disetor}}$$

b. *Return On Asset/*ROA) (X_2)

Return On Asset (ROA) diukur dari laba bersih dibagi dengan total aktiva. Rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Debt to Equity Ratio/*DER) (X_3)

Debt to Equity Ratio (DER) diukur dari total kewajiban dibagi dengan total modal. Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

d. Harga Saham (Y)

Harga Saham diukur dari harga saham pada saat penutupan pada akhir tahun. Rumus:

Harga Saham = Harga pada saat penutupan (*closing price*) akhir tahun.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Ringkasan Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Skala | Pengukuran |
|----|-----------------|--|---------|--|
| 1 | EPS (X1) | <i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah mengukur besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham (Darsono dan Ashari,2005). | Rasio | EPS = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ |
| 2 | ROA (X2) | <i>Return On Asset</i> (ROA) adalah mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva (Brigham dan Houston,2006). | Rasio | ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ |
| 3 | DER (X3) | <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditor (Brigham dan Houston,2006). | Rasio | DER = $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$ |
| 4 | Harga Saham (Y) | Harga Saham adalah harga suatu saham pasar pada saat penutupan (<i>closing price</i>) (Sunariyah,2011). | Nominal | Harga pada saat penutupan (<i>closing price</i>) |

Sumber: Data olahan dari berbagai sumber jurnal, Tahun 2016.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Analisa regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat (Nurgiyantoro, dkk,2012).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Harga saham

a = konstanta

$b_1 - b_6$ = Koefisien regresi

X_1 = EPS

$X_2 = \text{ROA}$

$X_3 = \text{DER}$

$e = \text{Variabel pengganggu (error)}$

2. Pengujian Hipotesis (Uji – t)

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan uji – t. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, maka langkah-langkahnya :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$: Ada pengaruh yang positif antara EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham secara parsial.

$H_{a1,2,3} : b_1, b_2, b_3 \neq 0$: Tidak ada pengaruh yang positif antara EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham secara parsial.

b. Kesimpulan

H_a : diterima bila $\text{sig.} \leq \alpha = 0,05$

H_a : ditolak bila $\text{sig.} > \alpha = 0,05$

Dalam penelitian ini, untuk mengolah data digunakan alat bantu SPSS.

3. Uji – F

Untuk menguji apakah model yang digunakan baik, maka dapat dilihat dari signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa, dengan cara :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$: Ada pengaruh yang positif antara EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham secara simultan.

$H_{1,2,3} : b_1, b_2, b_3 \neq 0$: Tidak ada pengaruh yang positif antara EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham secara simultan.

b. Kesimpulan

H_a : diterima bila $\text{sig.} \leq \alpha = 0,05$

H_a : ditolak bila $\text{sig.} > \alpha = 0,05$

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (EPS, ROA, dan DER) dalam menerangkan variasi variabel dependen (tidak bebas) (Harga Saham). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2009).

3.8 Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang akan dilaksanakan :

Tabel 3.2
Rencana Jadwal Kegiatan

| No | JenisKegiatan | Periode | | | | | | | |
|----|--|-----------------|-----------------|---------------|---------------|-------------|--------------|--------------|-----------------|
| | | Januari 2016 | Februri 2016 | Maret 2016 | April 2016 | Mei 2016 | Juni 2016 | Juli 2016 | Agustus 2016 |
| 1 | Pengajuan judul dan pengumpulan data | | | | | | | | |
| 2 | Penyelesaian proposal dan Seminar Proposal | | | | | | | | |
| 3 | Penyelesaian Skripsi dan Sidang Skripsi | | | | | | | | |